



Katalog BPS: 9102005.18



HASIL PENDAFTARAN PERUSAHAAN/USAHA

Establishment Listing Results

HASIL SENSUS EKONOMI 2006
The 2006 Economic Census Results

PROVINSI LAMPUNG
Lampung Province



BADAN PUSAT STATISTIK - STATISTICS INDONESIA

SENSUS EKONOMI 2006 / 2006 Economic Census

HASIL PENDAFTARAN PERUSAHAAN / Establishment Listing Result

L A M P U N G

ISBN 978-979-724-731-7

No.Publikasi / Publication Number : 05000.0738

Katalog BPS / Catalogue BPS : 9102005.18

Naskah / Manuscript :

Tim Penyusun Publikasi SE06

SE06 Publication Team

Gambar Kulit / Cover Design :

Direktorat Diseminasi Statistik

Directorate of Statistical Dissemination

Diterbitkan oleh / Published by :

Badan Pusat Statistik, Jakarta – Indonesia

BPS – Statistics Indonesia

Dicetak oleh / Printed by :

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya.

May be cited with referenced to the source

Kata Pengantar

Publikasi Tingkat Provinsi dari Hasil Pendaftaran Perusahaan/Usaha (Listing) seluruh kegiatan ekonomi kecuali sektor pertanian ini merupakan salah satu seri publikasi hasil pelaksanaan Sensus Ekonomi 2006 (SE06) Tahap Pertama yang dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2006. Publikasi ini memuat informasi berupa tabel-tabel pokok yang meliputi jumlah perusahaan, lokasi usaha (permanen dan non-permanen) dan jumlah tenaga kerja per kabupaten/kota di provinsi yang bersangkutan.

Diharapkan publikasi ini dapat dimanfaatkan baik oleh perusahaan/usaha yang berkepentingan maupun para konsumen data yang memerlukan bagi perencanaan kegiatan sektoral. Disamping itu hasil listing tersebut diharapkan dapat digunakan juga sebagai kerangka bagi penelitian atau studi-studi khusus selanjutnya.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangannya baik sebagai responden, sumber data, maupun kegiatan penyelesaian akhir publikasi ini.

Jakarta, Nopember 2007,
Kepala Badan Pusat Statistik,



DR. Rusman Heriawan
NIP. 340003999

DAFTAR ISI

Contents

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar	<i>i</i>
Daftar Isi	<i>iii</i>
Daftar Tabel	<i>iv</i>
PENJELASAN UMUM	<i>1</i>
A. Pendahuluan	<i>1</i>
B. Tujuan	<i>1</i>
C. Lingkup dan Cakupan	<i>2</i>
D. Tahapan Pelaksanaan SE06	<i>2</i>
E. Metode Pendaftaran Perusahaan/ Usaha	<i>3</i>
F. Organisasi Lapangan	<i>4</i>
G. Dokumen yang Digunakan	<i>5</i>
H. Konsep Definisi	<i>5</i>
ULASAN RINGKAS	<i>15</i>
1. Pendahuluan	<i>15</i>
2. Gambaran Umum menurut Kategori	<i>15</i>
3. Sebaran Usaha menurut Daerah	<i>16</i>
4. Jumlah Usaha menurut Status Badan Hukum	<i>16</i>
5. Jumlah Usaha menurut Lokasi Tempat Usaha	<i>16</i>
6. Jumlah Usaha menurut Skala Usaha	<i>17</i>
7. Jumlah Usaha menurut Jaringan Usaha	<i>17</i>

DAFTAR TABEL

List of Tables

	Halaman <i>Page</i>
1.a. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Establishments With Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i>	19
1.b. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Non Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Establishments Without Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i>	20
1.c. Banyaknya Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Establishments by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i>	21
2.a. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Employees of Establishments With Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i>	22
2.b. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Non Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Employees of Establishments Without Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i>	23
2.c. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Employees of Establishments by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i>	24
3. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berbadan Hukum dan Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Establishments With Legal Status and Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i>	25
4. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Tidak Berbadan Hukum dan Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Establishments Without Legal Status and Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i>	26
5. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha yang Berbadan Hukum dan Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Employees of Establishments With Legal Status and Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i>	27
6. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha yang Tidak Berbadan Hukum dan Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Employees of Establishments Without Legal Status and Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i>	28

7.	Banyaknya Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Lokasi Tempat Usaha <i>Number of Establishments by Regency/ Municipality and Business Location</i>	29
8.	Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Lokasi Tempat Usaha <i>Number of Employees of Establishments by Regency/ Municipality and Business Location</i>	30
9.	Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Status Badan Usaha <i>Number of Establishments With Permanent Location by Regency/ Municipality and Legal Status</i>	31
10.	Banyaknya Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Skala Usaha <i>Number of Establishments by Regency/ Municipality and Scale of Enterprises</i>	32
11.	Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Skala Usaha <i>Number of Employees of Establishments by Regency/ Municipality and Scale of Enterprises</i>	33
12.	Banyaknya Perusahaan/ Usaha Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Skala Usaha <i>Number of Establishments by Industrial Classification and Scale of Enterprises</i>	34
13.	Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Jaringan Usaha <i>Number of Establishments With Permanent Location by Regency/ Municipality and Business Network</i>	35
14.	Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Jaringan Usaha <i>Number of Establishments With Permanent Location by Industrial Classification and Business Network</i>	36

PENJELASAN UMUM

General Explanation

http://www.bps.go.id

PENJELASAN UMUM

A. Pendahuluan

Sensus Ekonomi 2006 (SE06) sangat penting arti dan peranannya dalam rangka mengidentifikasi populasi, memperbaharui direktori dan Kerangka Contoh Induk (*Master Sampling Frame*) serta peta penyebaran usaha di Indonesia. Adapun, kegiatan yang dilakukan dalam SE06 adalah mendata keberadaan, penyebaran, aktivitas, dan karakteristik seluruh kegiatan ekonomi. Pendekatan SE06 dilakukan melalui pendekatan lokasi usaha, baik yang berskala besar maupun berskala kecil, termasuk kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh anggota rumah tangga.

Kegiatan pendaftaran perusahaan/ usaha (listing) merupakan awal rangkaian yang sangat penting dalam pelaksanaan SE06. Publikasi hasil listing ini diharapkan dapat memberikan gambaran populasi kegiatan ekonomi pada setiap strata usaha, baik pada tingkat kecamatan, kabupaten/kota, maupun propinsi. Selanjutnya untuk melakukan pendataan yang lebih rinci akan menggunakan Kerangka Contoh Induk sebagai acuan penarikan sampel.

B. Tujuan

Tujuan Sensus Ekonomi 2006 secara umum adalah mengumpulkan dan menyajikan data dasar yang lengkap, rinci dan *up to date* tentang kegiatan ekonomi di wilayah Indonesia yang mencakup jumlah, karakteristik usaha dan kegiatan dari semua skala perusahaan/ usaha yang bergerak di berbagai lapangan usaha di luar usaha pertanian. Secara khusus, tujuan Sensus Ekonomi 2006 sebagai berikut :

- a. Menyajikan statistik dasar kegiatan ekonomi di luar lapangan usaha pertanian pada wilayah administrasi kecil (*small area statistics*).
- b. Menyusun peta dan direktori terpadu perusahaan yang lengkap dan rinci di setiap kabupaten/kota.
- c. Mendapatkan populasi perusahaan/usaha menurut lapangan usaha, skala usaha (UMKM dan Besar), dan wilayah.
- d. Menyusun kerangka contoh induk (*master sampling frame*) yang lengkap untuk keperluan survei bidang ekonomi.
- e. Mendapatkan informasi dasar tentang berbagai permasalahan usaha di Indonesia menurut lapangan usaha, skala usaha, dan wilayah.

C. Lingkup dan Cakupan

Kegiatan Sensus Ekonomi 2006 ini dilakukan diseluruh wilayah Indonesia, dan mencakup seluruh kegiatan usaha yang meliputi semua kategori lapangan usaha, kecuali kategori lapangan usaha pertanian dan administrasi pemerintahan, pertahanan serta jaminan sosial wajib, yang terdiri dari kategori lapangan usaha:

- C. Pertambangan dan penggalian;
- D. Industri pengolahan;
- E. Listrik, gas dan air;
- F. Konstruksi;
- G. Perdagangan besar dan eceran;
- H. Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum;
- I. Transportasi, pergudangan, dan komunikasi;
- J. Perantara keuangan;
- K. Real estat, usaha persewaan, dan jasa perusahaan;
- M. Jasa pendidikan;
- N. Jasa kesehatan dan kegiatan sosial;
- O. Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya (kecuali untuk : organisasi buruh, organisasi keagamaan, dan organisasi politik tidak dicakup dalam pelaksanaan SE06 ini); dan
- P. Jasa perorangan yang melayani rumah tangga.

D. Tahapan Pelaksanaan SE06

D.1 Tahap Persiapan

Tahapan persiapan meliputi kegiatan penyusunan pedoman operasional lapangan, inventarisasi direktori, penentuan unit pengamatan, pengecekan sketsa blok sensus, uji coba dan lain sebagainya dilaksanakan pada tahun anggaran 2004-2005.

D.2 Tahap Pendaftaran perusahaan/ usaha

Tahap pendaftaran perusahaan/ usaha dilaksanakan pada tahun 2006 (Mei-Juni) mencakup seluruh kegiatan usaha baik ditempat permanen, dan bukan permanen, termasuk berbadan hukum maupun tidak.

D.3 Tahap Pencacahan

Pencacahan Sampel: Pencacahan usaha yang dikelompokkan sebagai usaha mikro kecil (UMK) dengan jumlah sampel 1,2 juta responden, dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2007.

Pencacahan Lengkap: Pencacahan perusahaan yang dikelompokkan sebagai usaha Menengah Besar (UMB) dengan populasi sekitar 179 ribu perusahaan, dilaksanakan pada bulan Mei-Agustus 2007.

D.4 Tahap Analisis

Analisis hasil Listing: Tahap analisis hasil listing SE06 dilaksanakan pada tahun anggaran 2007.

Analisis UMK dan UMB: Tahap analisis UMK dan UMB SE06-SS dilaksanakan pada tahun anggaran 2008.

E. Metode Pendaftaran Perusahaan/ Usaha

Metode pendaftaran SE06 adalah *door to door* dan *snowball*. Yang dimaksud dengan metode pendaftaran *snowball* adalah prosedur pendaftaran yang dilaksanakan dengan cara mengunjungi hanya unit-unit usaha termasuk usaha rumahtangga yang ada dalam suatu lokasi. Informasi keberadaan unit-unit usaha pertama kali diperoleh dari nara sumber awal (Ketua RT, RW, dan tokoh masyarakat lainnya).

Berkenaan dengan klasifikasi desa/kelurahan, maka untuk desa/kelurahan yang berklasifikasi sebagai **daerah non konsentrasi** menerapkan metode pendaftaran *snowball* dan *door to door*, karena sekalipun telah didefinisikan sebagai daerah non konsentrasi, masih mungkin terdapat beberapa blok sensus dalam desa/kelurahan tersebut merupakan blok sensus konsentrasi usaha. Sedangkan untuk **desa/kelurahan konsentrasi** menerapkan metode pendaftaran *door to door*, artinya bahwa semua unit perusahaan/usaha dalam blok sensus dilisting untuk memperoleh daftar perusahaan/usaha.

Dengan demikian, metode pendaftaran *door to door* dilakukan untuk desa/kelurahan konsentrasi serta blok sensus konsentrasi dalam desa/kelurahan non konsentrasi. Sedangkan metode *snowball* hanya diterapkan pada blok sensus non konsentrasi dalam desa/kelurahan non konsentrasi.

E.1 Metode *Door to Door*

Untuk blok sensus dalam desa/kelurahan konsentrasi dan blok sensus konsentrasi dalam desa/kelurahan non konsentrasi akan dilisting secara *door to door* yaitu mendaftar dari bangunan ke bangunan untuk mendapatkan perusahaan/usaha yang satu ke perusahaan/usaha berikutnya secara berurutan sehingga tidak ada satupun usaha yang terlewatkan. Untuk menghindari lewat cacah atau ganda cacah, maka pendaftaran harus dimulai dari nomor urut segmen terkecil kemudian pindah ke segmen berikutnya, bila segmen sebelumnya telah selesai dilakukan pendaftaran seluruh perusahaan/usaha. Dalam pelaksanaan listing ini petugas menggunakan Daftar SE06-L1 dan Daftar SE06-L2 dan merujuk pada sketsa peta blok sensus/sub blok sensus hasil *scanning*.

Sketsa peta blok sensus/sub blok sensus hasil *scanning* digunakan oleh petugas sebagai acuan untuk mengenali batas-batas blok sensus/sub blok sensus yang menjadi wilayah tugasnya.

E.2 Metode *Snowball*

Pelaksanaan listing dengan metode *snowball* dilakukan pada blok sensus non konsentrasi dalam desa/kelurahan non konsentrasi. Dalam melakukan listing petugas menggunakan Daftar SE06-L1 dan Daftar SE06-L2 untuk mencatat karakteristik perusahaan/usaha dan merujuk pada sketsa peta blok sensus untuk mengenali batas-batas wilayah.

Untuk memudahkan pelaksanaan listing kepada petugas diberikan satu instrumen tambahan yaitu Daftar SE06-LIU yang digunakan untuk mencatat keberadaan perusahaan/usaha berdasarkan informasi dari nara sumber sebagai informasi awal. Nara sumber yang pertama kali dikunjungi adalah tokoh masyarakat setempat dan atau anggota masyarakat lainnya yang dianggap mempunyai informasi keberadaan perusahaan/ usaha di wilayahnya. Agar hasilnya sesuai dengan yang diharapkan, maka minimal dalam satu RT atau Satuan Lingkungan Setempat (SLS) ditetapkan satu nara sumber. Keberadaan perusahaan/usaha yang dapat ditindaklanjuti adalah yang masih berada dalam blok sensus yang menjadi wilayah tugasnya (dicek kembali sesuai dengan hasil *scanning* sketsa peta blok sensus yang telah disediakan).

Diagram E.1. Metode Pendaftaran Perusahaan/ Usaha

		Desa/ Kelurahan	
		Konsentrasi	Non Konsentrasi
Blok Sensus	Konsentrasi	<i>door to door</i>	<i>door to door</i>
	Non Konsentrasi	<i>door to door</i>	<i>snowball</i>

F. Organisasi Lapangan

Petugas Pencacah Lengkap (PCL) dalam pelaksanaan SE06 adalah mitra statistik yang dilatih untuk melakukan pendaftaran usaha. Untuk pelaksanaan lapangan dibantu dan didampingi oleh PML (Petugas Pemeriksa Lapangan). Mantri Statistik sebagai KSK yang mengkoordinir kegiatan lapangan di tingkat Kecamatan. BPS Kabupaten/kota/Provinsi melakukan koordinasi dimasing-masing tingkatan dengan Bupati/Walikota/Gubernur, Instansi terkait, dan Asosiasi. Di Pusat, BPS bekerja sama dengan Departemen dan Instansi serta Asosiasi terkait.

G. Dokumen yang Digunakan

Dokumen yang digunakan untuk melakukan pendaftaran perusahaan, yaitu:

Daftar SE06-L1 digunakan untuk pendaftaran usaha yang berada di luar bangunan (dengan lokasi tetap ataupun tidak tetap) dan di dalam bangunan tetapi bukan bangunan tempat usaha.

Daftar SE06-L2 digunakan untuk mendaftar keberadaan perusahaan/usaha di dalam bangunan tempat usaha tersendiri dan berlokasi tetap, pada setiap blok sensus/sub blok sensus yang menjadi wilayah tugasnya.

Daftar SE06-LIU digunakan sebagai lembar pembantu identifikasi usaha untuk mencatat informasi awal yang diperoleh dari nara sumber (khusus untuk pendaftaran dengan metode *snowball* pada blok sensus non konsentrasi di desa non konsentrasi).

H. Konsep Definisi

Konsep definisi sangat diperlukan agar persepsi terhadap informasi yang dihasilkan tidak bias. Beberapa hal yang perlu didefinisikan dalam lingkup kegiatan ekonomi di sektor distribusi sebagai berikut:

- H.1 **Usaha** adalah suatu kegiatan ekonomi yang bertujuan menghasilkan barang/ jasa untuk diperjual-belikan atau ditukar dengan barang lain, dan ada seorang atau lebih yang bertanggungjawab/ menanggung resiko.
- H.2 **Perusahaan** adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha yang bersifat tetap, terus menerus, yang didirikan, bekerja dan berkedudukan dalam wilayah Indonesia, untuk tujuan memperoleh keuntungan/laba.
- H.3 **Bangunan Tempat Usaha** adalah tempat perlindungan permanen maupun tidak permanen pada tempat tetap yang mempunyai pintu keluar/ masuk tersendiri dalam satu kesatuan fungsi/penggunaan yang mempunyai atap, lantai, baik berdinding maupun tanpa dinding yang digunakan untuk usaha.
- H.4 **Lokasi/tempat usaha** adalah tempat beroperasi secara *de facto* atau lokasi dimana usaha tersebut dilakukan. Lokasi/ tempat menurut fisik dibedakan menjadi dua jenis, yaitu lokasi permanen dan non permanen.
 - 1). *Lokasi/ tempat usaha permanen* adalah usaha yang berada didalam bangunan tempat usaha tersendiri dan lokasi tetap. Perusahaan/usaha yang berusaha di lokasi permanen dicacah dengan daftar SE06-L2.
 - 2). *Lokasi/ tempat usaha non permanen* adalah usaha yang berada di luar bangunan pada lokasi tetap maupun tidak tetap, atau berada di luar bangunan tetapi pada bangunan bukan tempat usaha. Perusahaan/ usaha yang berusaha di lokasi non permanen dicacah dengan daftar SE06-L1.

Lokasi tempat usaha non permanen dibedakan menjadi empat macam, yaitu:

- 1). *Los/ koridor* adalah tempat usaha yang berada di area pasar atau komplek pertokoan dan pada umumnya tidak menggunakan bangunan permanen.
- 2). *Usaha kakilima (K5)* adalah usaha tidak berbadan hukum dengan bangunan dan atau peralatan usaha tidak permanen/menetap, baik lokasinya tetap maupun berpindah-pindah. Sifat usahanya menghadang/menghampiri konsumen serta dalam pengelolaan usaha umumnya menggunakan fasilitas umum (*public utilities*), antara lain bagian jalan/trotoar yang diperuntukkan bagi kepentingan umum dan bukan sebagai peruntukkan tempat usaha.
- 3). *Usaha keliling* adalah usaha yang dalam melakukan aktivitas kegiatannya tidak pada suatu lokasi yang tetap (berpindah-pindah).
- 4). *Pangkalan ojek* adalah tempat berkumpulnya usaha ojek (minimal dua unit) di lokasi tetap dan beroperasi setiap hari, termasuk yang beroperasi pada hari libur.

H.5 Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) merupakan klasifikasi baku mengenai kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia, yang dirinci menurut kategori. KBLI hanya mengelompokkan unit produksi menurut kegiatan ekonomi, tidak membedakan unit produksi menurut kepemilikan, jenis badan hukum, formal atau informal.

H.6 Kategori merupakan garis pokok penggolongan kegiatan ekonomi. Penggolongan ini diberi kode satu digit dengan kode alphabet. Dalam KBLI seluruh kegiatan ekonomi di Indonesia digolongkan menjadi 18 kategori. Kategori-kategori tersebut diberi kode huruf dari A s.d Q, dan X sebagai kegiatan yang belum jelas batasannya.

► *Kategori C : Pertambangan dan Penggalian*

Pertambangan adalah kegiatan pengambilan endapan bahan tambang berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, pada permukaan bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air, baik secara mekanis maupun manual, seperti: pertambangan minyak dan gas bumi, batubara, pasir besi, bijih timah, bijih nikel, bijih bauksit, bijih tembaga, bijih emas, perak, bijih mangan, dan sebagainya.

Penggalian adalah kegiatan pengambilan segala jenis barang galian berupa unsur kimia, mineral, dan segala macam batuan yang merupakan endapan alam (tidak termasuk logam, batubara, minyak dan gas bumi, dan bahan radioaktif), seperti: penggalian batu gunung, batu kali, batu kapur, koral, kerikil, batu marmer, pasir, pasir silika, pasir kuarsa, kaolin, tanah liat, dan sebagainya.

► *Kategori D : Industri Pengolahan*

Industri pengolahan adalah kegiatan pengubahan bahan dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, baik secara mekanis, kimiawi, dengan mesin ataupun dengan tangan. Termasuk juga kegiatan jasa industri yang menerima upah maklon.

► *Kategori E : Listrik, Gas, dan Air*

Listrik adalah kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik baik untuk keperluan rumah tangga, usaha, industri, gedung kantor pemerintah, penerangan jalan umum, dan lain sebagainya.

Gas adalah kegiatan pengolahan gas cair, produksi gas dengan karbonasi arang atau dengan pengolahan yang mencampur gas dengan gas alam atau petroleum atau gas lainnya, serta penyaluran gas cair melalui suatu sistem pipa saluran kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

Air adalah kegiatan penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa, atau mobil tangki (dalam satu pengelolaan administrasi dengan kegiatan ekonomi) kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

► *Kategori F : Konstruksi*

Konstruksi adalah kegiatan penyiapan, pembuatan, pemasangan, pemeliharaan, dan perbaikan bangunan/konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya, baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana lainnya, seperti: bangunan gedung, jalan, jembatan, landasan pesawat terbang, jalan dan jembatan kereta api, terowongan, pengairan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi, landasan pesawat terbang, dermaga, bangunan pembangkit, transmisi, dan distribusi tenaga listrik, dan bangunan jaringan komunikasi. Termasuk juga kegiatan persewaan mesin/peralatan konstruksi dengan operatornya.

► *Kategori G : Perdagangan Besar dan Eceran*

Perdagangan adalah kegiatan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) barang baru maupun bekas, yang meliputi: penjualan mobil dan sepeda motor, serta penjualan eceran bahan bakar kendaraan, perdagangan besar dalam negeri, perdagangan eceran, perdagangan ekspor, dan perdagangan impor.

- *Penjualan mobil dan sepeda motor, serta penjualan eceran bahan bakar kendaraan* adalah kegiatan penjualan (tanpa perubahan teknis) mobil dan sepeda motor, baik baru maupun bekas yang dilakukan dalam partai besar atau eceran, dan juga penjualan suku cadang dan

aksesorinya, serta penjualan eceran bahan bakar kendaraan.

- *Perdagangan besar dalam negeri* adalah kegiatan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) barang baru maupun bekas yang pada umumnya dalam partai besar kepada pedagang eceran, perusahaan industri, kantor, rumah sakit, rumah makan, akomodasi, atau kepada pedagang besar lainnya, atau kegiatan sebagai agen atau perantara dalam pembelian atau penjualan barang dagangan dari/kepada orang atau perusahaan sejenis di dalam negeri.
- *Perdagangan eceran* adalah kegiatan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) barang baru maupun bekas yang pada umumnya dalam partai kecil oleh toko, toko serba ada (toserba), kios, tempat penjualan melalui pesanan, penjaja dan penjual keliling, perusahaan konsumen, tempat pelelangan, dan sebagainya kepada masyarakat umum untuk penggunaan atau konsumsi perorangan atau rumah tangga.
- *Perdagangan ekspor* adalah kegiatan penjualan barang baru maupun bekas, atau jasa dari dalam ke luar wilayah pabean Indonesia dengan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- *Perdagangan impor* adalah kegiatan penjualan barang baru maupun bekas, atau jasa dari luar ke dalam wilayah pabean Indonesia dengan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mal, Supermarket, Department Store, dan Shopping Centre merupakan pasar modern yang dibangun oleh pemerintah, swasta, atau koperasi. Pengelolaannya dilaksanakan secara modern dan mengutamakan pelayanan kenyamanan berbelanja dengan manajemen berada pada satu tangan, bermodal relatif kuat, dan dilengkapi label harga yang pasti. Setiap perusahaan yang melaksanakan kegiatan usaha pasar modern wajib memperoleh Izin Usaha Pasar Modern (IUPM) yang diperlakukan sebagai Surat Izin Usaha Perdagangan/SIUP. (Sumber : Deperindag, Petunjuk Mengurus Izin dan Rekomendasi, Tahun 2002).

► Kategori H : Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum

Penyediaan akomodasi adalah kegiatan penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan, yang pada umumnya dilakukan secara komersial. Penyediaan akomodasi meliputi: hotel (bintang dan melati), penginapan remaja (*youth hostel*), pondok wisata (*home stay*), bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan jasa akomodasi lainnya.

Hotel berbintang: usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan telah memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang seperti yang telah ditentukan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Diparda). Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran baik dikelola langsung oleh manajemen hotel maupun oleh pihak lain.

Persyaratan/kriteria sebagai hotel berbintang sesuai ketentuan/persyaratan dari Dinas Pariwisata Daerah antara lain meliputi:

- 1). Persyaratan fisik, seperti lokasi hotel, kondisi bangunan.
- 2). Bentuk pelayanan yang diberikan (service).
- 3). Kualifikasi tenaga kerja seperti pendidikan dan kesejahteraan karyawan.
- 4). Fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang dan diskotik.

Hotel melati: usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan belum memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang tetapi telah memenuhi kriteria sebagai hotel melati yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata Daerah.

Penginapan remaja (Youth Hostel): usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan/pengalaman dan perjalanan.

Pondok Wisata (Home Stay): usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum dengan pembayaran harian, yang dilakukan perseorangan dengan menggunakan sebagian dari tempat tinggalnya.

Perkemahan: usaha penyediaan tempat penginapan di alam terbuka dengan menggunakan tenda atau kereta gandeng bawaan sendiri sebagai tempat penginapan, termasuk juga caravan.

Jasa akomodasi lainnya: usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan yang tidak termasuk salah satu diatas misalnya Wisma.

Penyediaan makan minum adalah usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak. Penyediaan makan minum meliputi: restoran/rumah makan, warung makan, bar, kedai makanan dan minuman, penjual makanan dan minuman keliling/tempat non permanen dan jasa boga (katering).

Kegiatan Utama Perusahaan / Usaha Restoran / Rumah Makan, Bar dan Jasa Boga mencakup usaha penjualan makanan jadi dan minuman berikut jasa menyajikan dan menghidangkannya bagi umum di tempat penjualannya. Penyediaan jasa pangan ini biasanya dilakukan di restoran / rumah makan, warung makan, bar, kantin dan kedai makanan dan minuman. Termasuk juga dalam hal ini penjualan makanan dan minuman keliling / tempat non permanen dan usaha jasa boga (katering) termasuk jasa boga yang melayani pesawat angkutan udara.

Restoran/ Rumah Makan merupakan jenis usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan / perlengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak dan telah mendapatkan ijin dari instansi yang membinanya.

Warung Makan merupakan jenis usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan tetap (tidak berpindah-pindah), yang menyajikan dan menjual makanan dan minuman di tempat usahanya baik dilengkapi maupun tidak dengan peralatan / perlengkapan untuk proses pembuatan maupun penyimpanan dan belum mendapatkan ijin dan keputusan dari instansi yang membinanya.

Bar merupakan jenis usaha yang kegiatannya menghidangkan minuman keras dan atau minuman lainnya serta makanan kecil untuk umum di tempat usahanya dan telah mendapatkan ijin dari instansi yang membinanya. Usaha bar yang merupakan fasilitas dari hotel bintang tidak dimasukan dalam golongan ini

Kedai Makanan dan Minuman merupakan jenis usaha perdagangan eceran yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman siap dikonsumsi yang melalui proses pembuatan di tempat tetap yang dapat di pindah-pindahkan atau di bongkar pasang, biasanya dengan menggunakan tenda, seperti : kedai kopi, kedai seafood.

Penjual Makanan dan Minuman Keliling/ Tempat non Permanen merupakan usaha perdagangan eceran yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman siap dikonsumsi yang di dahului dengan proses pembuatan dan biasanya dijual dengan cara berkeliling., seperti tukang bakso keliling, tukang gorengan keliling.

Jasa Boga (Catering) mencakup usaha penjualan makanan jadi (siap dikonsumsi) yang terselenggara melalui pesanan-pesanan untuk kantor, perayaan, pesta, seminar, rapat dan sejenisnya. Biasanya makanan jadi yang dipesan diantar ke tempat kerja, pesta, seminar, rapat dan sejenisnya berikut pramusaji yang akan melayani tamu-tamu / peserta seminar atau rapat pada saat pesta/ seminar berlangsung. Termasuk dalam kelompok ini jasa boga yang melayani pesawat angkutan udara, tempat pengeboran minyak dan lokasi penggergajian kayu.

► *Kategori I : Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi*

Pengangkutan adalah kegiatan pemindahan orang/penumpang dan atau barang/ternak dari satu tempat ke tempat yang lain melalui darat, air, maupun udara dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor. Termasuk juga jasa angkutan, pengepakan dan pengiriman barang, keagenan/biro perjalanan, serta usaha persewaan angkutan darat/air/ udara berikut pengemudinya.

Pergudangan adalah usaha penyimpanan barang di gudang dengan fasilitas-fasilitasnya, seperti penyimpanan barang dalam kamar/ruangan pendingin (*cold storage*) dan gudang barang-barang yang berada di kawasan berikut.

Komunikasi adalah usaha pelayanan komunikasi untuk umum baik melalui pos, telepon, telegraf/teleks atau hubungan radio panggil (*pager*).

► *Kategori J : Perantara Keuangan*

Kategori perantara keuangan terdiri dari: perantara keuangan (kecuali asuransi dan dana pensiun), asuransi dan dana pensiun, dan jasa penunjang perantara keuangan.

Perantara keuangan adalah usaha perbankan baik yang dikelola pemerintah/ swasta seperti: bank sentral, bank devisa, bank tabungan, bank kredit maupun bank yang melayani pemindahan cadangan uang dengan surat-surat berharga (deposito, cek, giro, dan sejenisnya). Termasuk juga usaha pegadaian, pasar modal, usaha jasa keuangan lainnya seperti penukaran mata uang asing, rentenir, dan simpan/pinjam.

Asuransi adalah usaha perasuransian seperti asuransi jiwa, pelayanan, kecelakaan, kesehatan, barang/benda hak milik, dan surat berharga, termasuk juga jasa asuransi, agen asuransi, konsultan asuransi, dan dana pensiun.

Dana pensiun adalah kegiatan badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun.

Penunjang perantara keuangan adalah kegiatan penyediaan jasa keperantaraan dalam bidang keuangan, seperti jasa penunjang asuransi, dana pensiun, pegadaian, dll.

► *Kategori K : Real estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan*

Real estat adalah kegiatan pembelian, penjualan, persewaan, pengoperasian, pengelolaan, dan penaksiran bangunan, seperti: bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal, bangunan bukan tempat tinggal. Termasuk juga pengembangan dan penjualan tanah dan kuburan, pengoperasian apartemen-apartemen hotel dan kawasan tempat tinggal yang bisa dipindah-pindahkan. Kegiatan realestat dapat dilakukan terhadap properti milik sendiri maupun yang disewa, dan juga dapat dikerjakan atas dasar balas jasa maupun kontrak.

Usaha persewaan adalah kegiatan penyediaan berbagai macam barang berwujud, seperti: alat transportasi, mesin pertanian dan peralatannya, mesin konstruksi dan teknik sipil serta peralatannya, mesin kantor dan peralatannya, mesin industri lainnya, dan persewaan barang-barang keperluan rumah tangga dan pribadi kepada konsumen untuk suatu jangka waktu pembayaran sewa. Usaha persewaan mesin/alat pertanian dan konstruksi berikut operatornya dimasukkan masing-masing ke dalam kategori A dan F.

Jasa perusahaan mencakup jasa hukum dan notaris, jasa akuntan dan pembukuan, jasa pengolahan dan penyajian data, jasa teknik dan arsitektur, jasa periklanan, jasa riset, dan jasa perusahaan lainnya.

► *Kategori M : Jasa Pendidikan*

Jasa pendidikan adalah kegiatan layanan pendidikan pada semua jenjang pendidikan bagi masyarakat, seperti: pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi, dan pendidikan lainnya, baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta. Termasuk juga jasa pendidikan ketrampilan.

► *Kategori N : Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial*

Jasa kesehatan adalah kegiatan layanan kesehatan bagi manusia maupun hewan piaraan yang dilakukan baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti: rumah sakit, poliklinik, praktek dokter umum, dokter spesialis, dokter gigi, paramedis, dukun, sinshe, dokter hewan, dan sebagainya. Termasuk juga kegiatan layanan penunjang kesehatan, seperti: laboratorium, bank mata, bank darah, dan sebagainya.

Jasa kegiatan sosial adalah kegiatan layanan sosial yang dilakukan di dalam atau di luar panti, baik oleh pemerintah maupun swasta untuk memberi bantuan sosial bagi anak-anak, orang tua, dan orang yang mempunyai keterbatasan/ketidakmampuan untuk menjaga diri, seperti: panti wreda, panti asuhan, panti rehabilitasi, pembinaan masyarakat terasing, pembinaan mental, dan sebagainya.

► *Kategori O : Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan & Perorangan Lainnya*

Kategori jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya terdiri dari: jasa kebersihan, kegiatan organisasi, jasa rekreasi, jasa kebudayaan, olah raga, dan jasa kegiatan lainnya.

Jasa Kebersihan adalah kegiatan layanan kebersihan yang dikelola baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti: pembersihan sampah dan selokan, sistem pembuangan dan pengeringan air, penyedotan tinja, penyemprotan kuman, dan layanan kebersihan lainnya yang sejenis.

Kegiatan organisasi mencakup kegiatan organisasi bisnis, pengusaha, profesional, dan organisasi yang bergerak di bidang sosial dan kemasyarakatan. Tidak termasuk kegiatan organisasi buruh, keagamaan, dan politik.

Jasa rekreasi, kebudayaan, dan olahraga mencakup: kegiatan perfilman, radio, televisi, dan hiburan lainnya; kegiatan kantor berita; perpustakaan, arsip, museum, dan kegiatan kebudayaan lainnya; dan olahraga dan rekreasi lainnya.

- *Kegiatan perfilman, radio, televisi, dan hiburan lainnya* mencakup jasa hiburan, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta, seperti: pembuatan dan pendistribusian film dan video, pembuatan film untuk televisi, penyelenggaraan usaha bioskop, penyelenggara siaran radio dan televisi, penyelenggaraan hiburan baik melalui siaran radio maupun televisi, kegiatan novelis, penulis cerita dan pengarang lainnya, aktor, penyanyi, penari sandiwara, penari dan seniman panggung lainnya yang sejenis, kegiatan produser radio, televisi, dan film, penceramah, pelukis, kartunis, dan pemahat patung; dan jasa penunjang hiburan, seperti: jasa juru kamera, juru lampu, juru rias, penata musik, dan jasa peralatan lainnya sebagai penunjang seni panggung.

- *Kegiatan kantor berita* mencakup kegiatan yang dilakukan baik oleh pemerintah maupun swasta dalam usaha mencari, mengumpulkan, mengolah dan sekaligus mempublikasikan berita melalui media cetak maupun elektronik, dengan tujuan untuk menyampaikannya kepada masyarakat sebagai informasi, seperti: Kantor Berita Antara. Termasuk usaha mencari berita yang dilakukan oleh perorangan maupun swasta sebagai bahan informasi.
- *Perpustakaan, arsip, museum, dan kegiatan kebudayaan lainnya* mencakup kegiatan mendokumentasikan bermacam informasi yang diselenggarakan oleh perpustakaan dan arsip, kegiatan operasi museum dan peninggalan sejarah yang dikelola pemerintah maupun swasta, penyelenggaraan tempat rekreasi kebun raya, kebun binatang dan taman konservasi alam.
- *Olahraga dan kegiatan rekreasi lainnya* mencakup bermacam jenis olahraga, bermacam jasa rekreasi lainnya, penyelenggaraan objek dan daya tarik wisata minat khusus.

Jasa reparasi mencakup kegiatan layanan perbaikan kendaraan bermotor, perlengkapan pribadi dan rumah tangga, seperti: jam, kacamata, korek api gas, televisi, lemari es, mesin jahit, sepeda, barang-barang dari kulit, alat-alat listrik, dan barang-barang rumah tangga lainnya.

Jasa kegiatan lainnya mencakup kegiatan layanan, seperti: jasa binatu, celup dan tisik, pemangkas rambut, salon kecantikan, penjahit, semir sepatu, foto studio, pembakaran mayat, perawatan pekuburan, dan sebagainya.

► *Kategori P : Jasa Perorangan Yang Melayani Rumah Tangga*

Jasa perorangan yang melayani rumah tangga adalah kegiatan perorangan yang memberikan layanan kepada rumah tangga, seperti: juru masak, tukang cuci, tukang kebun, pengurus rumah tangga, dan pengasuh bayi. Termasuk juga kegiatan guru pribadi yang mengajar di rumah, sekretaris pribadi, dan sopir pribadi.

H.7 Konsep Badan Hukum/Badan Usaha

Badan hukum adalah bentuk pengesahan suatu perusahaan/usaha pada waktu pendirian yang dilakukan oleh instansi pemerintah yang berwenang.

1). *PT Persero/ Perum*

PT (Persero) adalah perusahaan yang saham-sahamnya dimiliki oleh negara (pemerintah), dan kekayaan perusahaan dipisahkan dari kekayaan negara dengan tujuan mencari keuntungan maksimal dengan menggunakan faktor-faktor produksi secara efisien.

Perusahaan Umum Negara (Perum) adalah perusahaan yang bukan semata-mata bertujuan mencari keuntungan, melainkan untuk melayani kepentingan umum masyarakat di bidang jasa-jasa vital (*public utilities*). Usaha yang dijalankan memperhatikan segi efisiensi, efektivitas, ekonomis serta bentuk pelayanan yang baik. Seluruh modal perusahaan dimiliki negara yang dipisahkan dari kekayaan negara serta dapat memperoleh kredit dalam bentuk obligasi, dan diberi kebebasan bergerak untuk mengadakan perjanjian, kontrak dan hubungan dengan

perusahaan lain.

- 2). *Perseroan Terbatas (PT)* adalah perusahaan yang berstatus badan hukum, didirikan dengan modal yang terbagi dalam saham-saham dan pemegang saham bertanggung jawab terbatas pada nilai nominal saham yang dimiliki. Dalam menjalankan kegiatannya pemegang saham ikut serta berperan tergantung besar kecilnya jumlah saham yang dimiliki, atau berdasarkan perjanjian antar pemegang saham.
- 3). *Yayasan* adalah merupakan sebuah badan hukum dengan kekayaan yang dipisahkan. Tujuan pendiriannya dititikberatkan pada usaha sosial dan bukan mencari untung.
- 4). *Koperasi* adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas dasar kekeluargaan.
- 5). *Perseroan Komanditer/ Commanditair Venootschap (CV)* adalah suatu bentuk perjanjian kerjasama untuk berusaha antara orang-orang yang bersedia memimpin, mengatur perusahaan dan bertanggung jawab penuh atas kekayaan pribadinya, dengan orang-orang yang memberikan pinjaman dan tidak bersedia memimpin perusahaan serta bertanggungjawab pada kekayaan yang diikutsertakan dalam perusahaan tersebut.
- 6). *Firma* adalah suatu persekutuan untuk menjalankan perusahaan dengan nama bersama, masing-masing anggota firma bertanggung jawab sepenuhnya atas segala perikatan. Laba yang diperoleh dibagi bersama-sama dan rugi dari perusahaan ditanggung bersama pula.
- 7). *Ijin Diparda* yaitu status badan hukum bagi perusahaan/usaha pariwisata yang telah memperoleh surat ijin usaha (SIUP) atau keterangan dari Dinas Pariwisata Daerah (Diparda) tingkat I/II setempat. Termasuk dalam pengertian tersebut usaha-usaha pariwisata yang memperoleh ijin usaha langsung dari Badan Perekonomian Daerah (untuk pemda tingkat I/II yang tidak mempunyai Diparda).
- 8). *Tidak berbadan Hukum* adalah perusahaan yang belum mempunyai badan hukum/usaha, biasanya untuk usaha-usaha perorangan.

ULASAN RINGKAS
Brief Review

http://www.bps.go.id

ULASAN RINGKAS

1. Pendahuluan

- 1.1 Kondisi perekonomian suatu wilayah tergantung dari tingkat kemajuan teknologi yang diterapkan, infrastruktur, potensi sumber daya alam (SDA), dan yang terpenting adalah sumber daya manusia (SDM), bukan hanya dilihat dari sisi kuantitasnya saja, tetapi kualitas SDM lebih utama. Melalui publikasi SE06 hasil listing ini diharapkan dapat melihat gambaran umum perekonomian suatu wilayah. Hanya yang perlu ditekankan sekali lagi pada publikasi kali ini adalah informasi yang disajikan hanya mengenai kondisi perekonomian *tanpa sektor pertanian* yang memang tidak dicakup dalam kegiatan SE06 ini.
- 1.2 Pada tahun 2006 di Lampung terdapat 642 ribu usaha, sekitar 2,8 persen terhadap Nasional, yang tersebar dalam berbagai kabupaten/ kota. Dari jumlah tersebut, sebesar 43 persen-nya berusaha di tempat tidak tetap, dan mampu menyerap tenaga kerja sebesar 316 ribu orang yang pada umumnya adalah pemilik usaha. Sedangkan, jumlah tenaga kerja secara keseluruhan mencapai 1,3 juta orang. Penyebaran usaha antar daerah yang masih cenderung terkonsentrasi pada hanya beberapa wilayah tertentu masih tampak jelas terlihat. Jumlah usaha dan tenaga kerja menurut wilayah dan lapangan usaha, diantaranya, disajikan pada Tabel 1.a sampai dengan Tabel 2.c.

2. Gambaran Umum menurut Kategori

- 2.1 Dari seluruh kegiatan usaha yang ada di Lampung lebih dari separuhnya bergerak dalam Kategori Perdagangan Besar dan Eceran yakni sebesar 51 persen atau sekitar 326 ribu usaha. Sebagian besar dari usaha-usaha tersebut terkonsentrasi di Lampung Selatan, Lampung Tengah, Bandar Lampung, dan Lampung Timur.
- 2.2 Selain perdagangan besar dan eceran, kategori-kategori lain yang cukup dominan beberapa diantaranya adalah Industri Pengolahan (14%), Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi (12%), dan Akomodasi, Makanan, dan Minuman (9%). Sedangkan kategori usaha yang sangat sedikit dilakukan adalah Listrik, Gas, dan Air yakni hanya sebesar 573 usaha atau sekitar 0,09 persen. (Tabel 1.c)
- 2.3 Seiring dengan jumlah usaha yang cukup dominan diantara semua kategori, Kategori Perdagangan Besar dan Eceran adalah kategori usaha yang paling banyak menyerap tenaga kerja. Dari 1,3 juta orang, sekitar 41 persen atau sebanyak 522 ribu orang berusaha di kategori tersebut. Terbanyak kedua yang menyerap tenaga kerja adalah kategori Industri Pengolahan sekitar 22 persen atau sebanyak 278 ribu orang, dan kemudian diikuti oleh kategori Jasa Pendidikan sekitar 10 persen atau sebanyak 124 ribu orang. (Tabel 2.c)

3. Sebaran Usaha menurut Daerah

- 3.1 Di Provinsi Lampung, Lampung Selatan menempati urutan pertama dengan jumlah usaha sebanyak 110 ribu usaha atau sekitar 17 persen, kemudian Bandar Lampung yakni sekitar 16 persen, dan urutan ketiga adalah Lampung Timur dengan jumlah usaha sebanyak 92 ribu (14%). Sedangkan Metro mempunyai jumlah usaha yang terkecil yaitu sekitar 16 ribu (2,5%). (Tabel 1.c)
- 3.2 Secara rata-rata, setiap usaha di Lampung mempekerjakan 2 orang tenaga kerja. Penyerapan tenaga kerja di Lampung Selatan, dari 110 ribu usaha yang ada ternyata mampu menyerap sekitar 213 ribu orang (17%), kemudian di Bandar Lampung sebanyak 226 ribu orang. Sedangkan, usaha di Metro menyerap tenaga kerja 34 ribu orang. (Tabel 2.c)

4. Jumlah Usaha menurut Status Badan Hukum

- 4.1 Sekitar 51 persen lebih, usaha yang ada di Lampung tidak memiliki Badan Hukum. Banyaknya usaha yang memiliki Badan Hukum hanya sekitar 6 persen, sedangkan sisanya sekitar 43 persen tidak dipertanyakan karena lokasi usahanya yang memang di luar bangunan (dengan lokasi tetap atau tidak tetap) maupun di dalam bangunan tetapi bukan tempat bangunan usaha. Dari seluruh perusahaan yang berbadan hukum, ijin khusus dari instansi terkait merupakan bentuk badan hukum terbanyak yang dijumpai di Lampung yaitu sekitar 84 persen atau sebanyak 32 ribu usaha, terbanyak berikutnya adalah usaha dengan Badan Hukum Yayasan sekitar 7 persen atau sebanyak 2,7 ribu usaha. Sedangkan perwakilan perusahaan asing merupakan bentuk Badan Hukum usaha yang paling sedikit yakni hanya 1 usaha. (Tabel 9)
- 4.2 Dari 39 ribu usaha yang berbadan hukum, 35 persen diantaranya atau sebanyak 14 ribu usaha merupakan usaha yang bergerak pada kategori Perdagangan Besar dan Eceran, kemudian kategori Jasa Pendidikan sebanyak 8 ribu usaha (22%), dan kategori Industri Pengolahan sebanyak 5 ribu usaha atau 13 persen. Disamping itu, jumlah tenaga kerja pada usaha yang berbadan hukum sebanyak 313 ribu orang atau sekitar 24 persen dari seluruh tenaga kerja yang terserap pada Sensus Ekonomi 2006. (Tabel 3 dan 5)

5. Jumlah Usaha menurut Lokasi Tempat Usaha

- 5.1 Lokasi Tempat Usaha dibagi menjadi enam, yaitu ; bangunan khusus usaha, bangunan campuran, usaha keliling, usaha kaki lima, pangkalan ojek, dan los/koridor. Banyaknya usaha yang menempati bangunan khusus usaha sekitar 162 ribu unit usaha atau sekitar 25 persen dan yang berusaha di bangunan campuran ada sebanyak 204 ribu unit usaha (32%). Sedangkan usaha keliling sebanyak 114 ribu unit usaha (18%), usaha kaki lima ada sebanyak 74 ribu unit usaha (12%), dan hampir 48 ribu unit usaha (7%) banyak dilakukan di los/koridor serta sebanyak 40 ribu unit usaha atau sekitar 6 persen merupakan pangkalan ojek. (Tabel 7)
- 5.2 Banyaknya usaha yang menggunakan bangunan khusus sebagai tempat usaha paling banyak terdapat di Lampung Tengah yaitu sebesar 29 ribu usaha, sedangkan yang menggunakan bangunan campuran paling banyak terdapat di Lampung Timur yaitu sekitar 38 ribu usaha. Namun demikian,

banyaknya usaha pada lokasi usaha yang sifatnya tidak permanen (keliling, kaki lima, pangkalan ojek, dan los/koridor) paling banyak terdapat di Bandar Lampung yaitu sebesar 55 ribu usaha. (Tabel 7)

6. Jumlah Usaha menurut Skala Usaha

- 6.1 Sebagian besar usaha yang ada di Lampung merupakan usaha yang mempunyai skala mikro. Banyaknya usaha yang berskala mikro mencapai 88 persen atau sebanyak 562 ribu usaha, sedangkan yang berskala kecil hanya 12 persen atau sebanyak 76 ribu usaha. Pada skala besar dan menengah, jumlah usahanya tidak mencapai satu persen. Banyaknya usaha yang berskala besar dan menengah, masing-masing sebanyak 689 dan 2.739 usaha. (Tabel 10)
- 6.2 Usaha dengan skala besar paling banyak terdapat di Bandar Lampung dengan jumlah usaha sebanyak 304 usaha, demikian juga halnya dengan usaha menengah banyak terdapat di Bandar Lampung jumlah usaha sebanyak 911 usaha. Secara umum, kategori Perdagangan Besar dan Eceran merupakan kategori dengan jumlah usaha terbanyak dari berbagai skala usaha yang ada. Pada skala besar jumlah usaha di kategori tersebut sebanyak 351 usaha, sedangkan pada skala menengah, kecil dan mikro, masing-masing sebanyak 1.173 usaha, 52 ribu usaha, dan 273 ribu usaha. (Tabel 10 dan 12)

7. Jumlah Usaha menurut Jaringan Usaha

- 7.1 Hampir semua perusahaan/ usaha merupakan usaha tunggal, yaitu usaha-usaha yang berdiri sendiri, tidak mempunyai jaringan usaha di tempat lain dan pengelolaan seluruh kegiatan perusahaan dilakukan oleh perusahaan yang bersangkutan. Dari 366 ribu usaha, 98 persen merupakan usaha tunggal, sedangkan sisanya merupakan kantor pusat/induk, pabrik, cabang, perwakilan, dan unit pembantu. Jumlah kantor pusat yang ada hanya sekitar 263 usaha, sedangkan kantor cabang sebanyak 1.512 usaha. (Tabel 13)
- 7.2 Khusus jaringan usaha dalam bentuk pabrik hanya dimiliki oleh kategori Industri Pengolahan. Jumlah pabrik yang ada sekitar 4.066 usaha. Pabrik terbanyak terdapat di Tanggamus dengan jumlah 1.990 usaha, kemudian Lampung Timur sebanyak 1.364 pabrik. (Tabel 13 dan 14)

TABEL
Tables

http://www.bps.go.id

Tabel 1.a. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Table 1.a. Number of Establishments With Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification

Kabupaten/ Kota Regency / Municipality	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	Industri Pengolahan Manufacturing	Listrik, Gas dan Air Electricity, Gas and Water	Konstruksi Construction	Perdagangan Besar dan Eceran Wholesale and Retail Trade	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Accommodations, Foods and Beverages Services	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi Transportation, Warehouse and Telecommunication	Perantara Keuangan Financial Intermediaries	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan Real Estate, Rental and Company Services	Jasa Pendidikan Education Services	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Health and Social Activities	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Individual Services Which Serve Households	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Lampung Barat	82	2 749	55	281	8 477	921	483	47	447	567	305	949	62	15 425
Tanggamus	327	13 627	59	596	19 021	2 111	1 075	143	989	1 345	547	2 976	0	42 816
Lampung Selatan	601	14 742	71	1 252	29 513	3 792	1 884	150	1 454	1 553	688	4 291	30	60 021
Lampung Timur	518	22 786	34	641	26 997	3 720	1 850	179	947	1 369	594	4 329	20	63 984
Lampung Tengah	552	12 184	45	758	26 115	3 741	2 961	348	1 546	1 712	814	4 874	46	55 696
Lampung Utara	145	3 311	26	500	12 078	1 701	932	88	771	811	410	1 979	27	22 779
Way Kanan	126	2 777	62	322	7 390	899	408	31	203	621	181	1 058	18	14 096
Tulang Bawang	165	4 791	183	188	17 191	2 727	1 209	89	747	966	413	2 562	11	31 242
Bandar Lampung	225	5 789	30	965	22 660	5 664	2 137	312	5 622	919	483	5 750	32	50 588
Metro	3	1 656	8	414	3 630	776	413	133	587	258	122	990	4	8 994
LAMPUNG	2 744	84 412	573	5 917	173 072	26 052	13 352	1 520	13 313	10 121	4 557	29 758	250	365 641

Tabel 1.b. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Non Permanent Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
 Table 1.b. Number of Establishments Without Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification

Kabupaten/ Kota Regency / Municipality	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	Industri Pengolahan Manufacturing	Listrik, Gas dan Air Electricity, Gas and Water	Konstruksi Construction	Perdagangan Besar dan Eceran Wholesale and Retail Trade	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Accommodations, Foods and Beverages Services	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi Transportation, Warehouse and Telecommunication	Perantara Keuangan Financial Intermediaries	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan Real Estate, Rental and Company Services	Jasa Pendidikan Education Services	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Health and Social Activities	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Individual Services Which Serve Households	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Lampung Barat	0	1 072	0	0	9 130	776	4 871	4	8	0	48	508	21	16 438
Tanggamus	0	582	0	0	18 897	2 845	9 155	9	36	0	46	1 560	315	33 445
Lampung Selatan	0	581	0	0	28 086	4 214	13 371	24	30	0	218	2 441	529	49 494
Lampung Timur	0	387	0	0	17 417	2 605	6 222	3	22	0	55	1 614	100	28 425
Lampung Tengah	0	284	0	0	21 727	4 472	5 490	11	36	0	96	1 847	194	34 157
Lampung Utara	0	391	0	0	14 139	2 076	4 545	18	15	0	116	1 047	252	22 599
Way Kanan	0	408	0	0	9 144	1 246	3 133	10	8	0	117	773	74	14 913
Tulang Bawang	0	111	0	0	8 923	1 832	2 431	4	26	0	108	1 178	75	14 668
Bandar Lampung	0	105	0	0	22 724	9 965	12 242	61	43	0	82	3 377	6 176	54 775
Metro	0	62	0	0	3 036	1 214	1 923	12	5	0	0	541	236	7 029
LAMPUNG	0	3 983	0	0	153 223	31 245	63 383	156	229	0	886	14 886	7 972	275 963

Tabel 1.c. Banyaknya Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Table *Number of Establishments by Regency/ Municipality and Industrial Classification*

Kabupaten/ Kota Regency / Municipality	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	Industri Pengolahan Manufacturing	Listrik, Gas dan Air Electricity, Gas and Water	Konstruksi Construction	Perdagangan Besar dan Eceran Wholesale and Retail Trade	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Accommodations, Foods and Beverages Services	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi Transportation, Warehouse and Telecommunication	Perantara Keuangan Financial Intermediaries	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan Real Estate, Rental and Company Services	Jasa Pendidikan Education Services	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Health and Social Activities	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Individual Services Which Serve Households	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Lampung Barat	82	3 821	55	281	17 607	1 697	5 354	51	455	567	353	1 457	83	31 863
Tanggamus	327	14 209	59	596	37 918	4 956	10 230	152	1 025	1 345	593	4 536	315	76 261
Lampung Selatan	601	15 323	71	1 252	57 599	8 006	15 255	174	1 484	1 553	906	6 732	559	109 515
Lampung Timur	518	23 173	34	641	44 414	6 325	8 072	182	969	1 369	649	5 943	120	92 409
Lampung Tengah	552	12 468	45	758	47 842	8 213	8 451	359	1 582	1 712	910	6 721	240	89 853
Lampung Utara	145	3 702	26	500	26 217	3 777	5 477	106	786	811	526	3 026	279	45 378
Way Kanan	126	3 185	62	322	16 534	2 145	3 541	41	211	621	298	1 831	92	29 009
Tulang Bawang	165	4 902	183	188	26 114	4 559	3 640	93	773	966	521	3 740	86	45 930
Bandar Lampung	225	5 894	30	965	45 384	15 629	14 379	373	5 665	919	565	9 127	6 208	105 363
Metro	3	1 718	8	414	6 666	1 990	2 336	145	592	258	122	1 531	240	16 023
LAMPUNG	2 744	88 395	573	5 917	326 295	57 297	76 735	1 676	13 542	10 121	5 443	44 644	8 222	641 604

Tabel 2.a. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanent Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Table *Number of Employees of Establishments With Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Pertambangan dan Penggalian	Industri Pengolahan	Listrik, Gas dan Air	Konstruksi	Perdagangan Besar dan Eceran	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	Perantara Keuangan	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	Jasa Pendidikan	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	Jumlah <i>Total</i>
	<i>Mining and Quarrying</i>	<i>Manufacturing</i>	<i>Electricity, Gas and Water</i>	<i>Construction</i>	<i>Wholesale and Retail Trade</i>	<i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	<i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	<i>Financial Intermediaries</i>	<i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	<i>Education Services</i>	<i>Health and Social Activities</i>	<i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	<i>Individual Services Which Serve Households</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Lampung Barat	191	5 343	193	587	16 694	1 965	846	267	940	5 546	653	1 697	75	34 997
Tanggamus	797	31 734	417	1 399	36 579	3 916	2 083	1 031	2 124	16 600	1 474	5 684	0	103 838
Lampung Selatan	1 168	48 505	312	3 828	59 260	7 796	4 131	1 146	3 065	16 996	1 832	8 625	77	156 741
Lampung Timur	1 132	48 765	141	2 430	48 159	6 422	3 344	929	2 122	16 111	1 288	7 642	24	138 509
Lampung Tengah	1 823	61 091	243	2 033	49 509	7 192	5 650	2 373	3 324	19 968	2 425	9 607	82	165 320
Lampung Utara	292	10 719	237	1 325	23 127	3 432	1 660	968	1 481	10 849	1 241	3 415	53	58 799
Way Kanan	266	8 414	158	611	13 721	1 701	762	181	425	6 492	662	1 639	26	35 058
Tulang Bawang	390	22 510	322	696	33 056	5 696	2 536	535	1 385	10 755	1 073	4 551	13	83 518
Bandar Lampung	323	29 114	1 118	3 699	55 533	14 600	8 121	5 222	10 722	16 534	4 354	14 859	47	164 246
Metro	23	4 734	255	1 010	7 969	1 617	832	1 238	1 023	4 100	804	2 106	8	25 719
LAMPUNG	6 405	270 929	3 396	17 618	343 607	54 337	29 965	13 890	26 611	123 951	15 806	59 825	405	966 745

Tabel 2.b. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Non Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
 Table Number of Employees of Establishments Without Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification

Kabupaten/ Kota Regency / Municipality	Pertambangan dan Penggalian	Industri Pengolahan	Listrik, Gas dan Air	Konstruksi	Perdagangan Besar dan Eceran	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	Perantara Keuangan	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	Jasa Pendidikan	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	Jumlah Total
	Mining and Quarrying	Manufacturing	Electricity, Gas and Water	Construction	Wholesale and Retail Trade	Accommodations, Foods and Beverages Services	Transportation, Warehouse and Telecommunication	Financial Intermediaries	Real Estate, Rental and Company Services	Education Services	Health and Social Activities	Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services	Individual Services Which Serve Households	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Lampung Barat	0	1 855	0	0	10 843	956	5 067	4	8	0	48	531	21	19 333
Tanggamus	0	1 107	0	0	21 102	3 431	9 581	9	39	0	46	1 682	323	37 320
Lampung Selatan	0	1 002	0	0	33 118	5 048	13 943	31	32	0	219	2 776	545	56 714
Lampung Timur	0	867	0	0	19 524	3 060	6 628	3	23	0	56	1 749	103	32 013
Lampung Tengah	0	596	0	0	25 658	5 713	6 362	11	39	0	101	2 079	207	40 766
Lampung Utara	0	693	0	0	16 092	2 495	4 759	21	18	0	117	1 128	255	25 578
Way Kanan	0	731	0	0	10 994	1 496	3 274	10	11	0	117	807	80	17 520
Tulang Bawang	0	302	0	0	10 915	2 328	2 708	5	29	0	110	1 258	77	17 732
Bandar Lampung	0	154	0	0	26 395	12 474	12 398	61	56	0	85	3 787	6205	61 615
Metro	0	94	0	0	3 397	1 570	2 009	13	5	0	0	557	252	7 897
LAMPUNG	0	7 401	0	0	178 038	38 571	66 729	168	260	0	899	16 354	8 068	316 488

Tabel 2.c. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Table *Number of Employees of Establishments by Regency/ Municipality and Industrial Classification*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Lampung Barat	191	7 198	193	587	27 537	2 921	5 913	271	948	5 546	701	2 228	96	54 330
Tanggamus	797	32 841	417	1 399	57 681	7 347	11 664	1 040	2 163	16 600	1 520	7 366	323	141 158
Lampung Selatan	1 168	49 507	312	3 828	92 378	12 844	18 074	1 177	3 097	16 996	2 051	11 401	622	213 455
Lampung Timur	1 132	49 632	141	2 430	67 683	9 482	9 972	932	2 145	16 111	1 344	9 391	127	170 522
Lampung Tengah	1 823	61 687	243	2 033	75 167	12 905	12 012	2 384	3 363	19 968	2 526	11 686	289	206 086
Lampung Utara	292	11 412	237	1 325	39 219	5 927	6 419	989	1 499	10 849	1 358	4 543	308	84 377
Way Kanan	266	9 145	158	611	24 715	3 197	4 036	191	436	6 492	779	2 446	106	52 578
Tulang Bawang	390	22 812	322	696	43 971	8 024	5 244	540	1 414	10 755	1 183	5 809	90	101 250
Bandar Lampung	323	29 268	1 118	3 699	81 928	27 074	20 519	5 283	10 778	16 534	4 439	18 646	6 252	225 861
Metro	23	4 828	255	1 010	11 366	3 187	2 841	1 251	1 028	4 100	804	2 663	260	33 616
LAMPUNG	6 405	278 330	3 396	17 618	521 645	92 908	96 694	14 058	26 871	123 951	16 705	76 179	8 473	1 283 233

Tabel 3. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berbadan Hukum dan Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
 Table 3. Number of Establishments With Legal Status and Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification

Kabupaten/ Kota Regency / Municipality	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	Industri Pengolahan Manufacturing	Listrik, Gas dan Air Electricity, Gas and Water	Konstruksi Construction	Perdagangan Besar dan Eceran Wholesale and Retail Trade	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Accommodations, Foods and Beverages Services	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi Transportation, Warehouse and Telecommunication	Perantara Keuangan Financial Intermediaries	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan Real Estate, Rental and Company Services	Jasa Pendidikan Education Services	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Health and Social Activities	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Individual Services Which Serve Households	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Lampung Barat	12	258	11	17	842	82	163	30	43	493	155	123	0	2 229
Tanggamus	16	722	21	19	1 606	107	337	94	100	1 163	295	228	0	4 708
Lampung Selatan	13	793	24	35	996	75	375	126	78	1 190	364	176	2	4 247
Lampung Timur	11	663	17	30	1 762	102	422	111	68	1 127	328	193	1	4 835
Lampung Tengah	23	1 077	19	11	2 324	155	721	150	89	1 548	446	315	3	6 881
Lampung Utara	56	300	10	36	1 443	112	322	69	105	641	191	136	2	3 423
Way Kanan	4	123	8	11	190	22	85	26	22	560	113	23	0	1 187
Tulang Bawang	0	342	12	47	1 117	123	318	41	68	853	236	120	0	3 277
Bandar Lampung	6	379	10	79	2 210	287	657	213	347	668	329	491	0	5 676
Metro	3	259	8	115	1 098	90	161	118	73	229	102	194	1	2 451
LAMPUNG	144	4 916	140	400	13 588	1 155	3 561	978	993	8 472	2 559	1 999	9	38 914

Tabel 4. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Tidak Berbadan Hukum dan Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
 Table 4. Number of Establishments Without Legal Status and Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification

Kabupaten/ Kota Regency / Municipality	Pertambangan dan Penggalian	Industri Pengolahan	Listrik, Gas dan Air	Konstruksi	Perdagangan Besar dan Eceran	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	Perantara Keuangan	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	Jasa Pendidikan	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	Jumlah Total
	Mining and Quarrying	Manufacturing	Electricity, Gas and Water	Construction	Wholesale and Retail Trade	Accommodations, Foods and Beverages Services	Transportation, Warehouse and Telecommunication	Financial Intermediaries	Real Estate, Rental and Company Services	Education Services	Health and Social Activities	Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services	Individual Services Which Serve Households	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Lampung Barat	70	2 491	44	264	7 635	839	320	17	404	74	150	826	62	13 196
Tanggamus	311	12 905	38	577	17 415	2 004	738	49	889	182	252	2 748	0	38 108
Lampung Selatan	588	13 949	47	1 217	28 517	3 717	1 509	24	1 376	363	324	4 115	28	55 774
Lampung Timur	507	22 123	17	611	25 235	3 618	1 428	68	879	242	266	4 136	19	59 149
Lampung Tengah	529	11 107	26	747	23 791	3 586	2 240	198	1 457	164	368	4 559	43	48 815
Lampung Utara	89	3 011	16	464	10 635	1 589	610	19	666	170	219	1 843	25	19 356
Way Kanan	122	2 654	54	311	7 200	877	323	5	181	61	68	1 035	18	12 909
Tulang Bawang	165	4 449	171	141	16 074	2 604	891	48	679	113	177	2 442	11	27 965
Bandar Lampung	219	5 410	20	886	20 450	5 377	1 480	99	5 275	251	154	5 259	32	44 912
Metro	0	1 397	0	299	2 532	686	252	15	514	29	20	796	3	6 543
LAMPUNG	2 600	79 496	433	5 517	159 484	24 897	9 791	542	12 320	1 649	1 998	27 759	241	326 727

Tabel 5. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha yang Berbadan Hukum dan Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
 Table 5. Number of Employees of Establishments With Legal Status and Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification

Kabupaten/ Kota Regency / Municipality	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	Industri Pengolahan Manufacturing	Listrik, Gas dan Air Electricity, Gas and Water	Konstruksi Construction	Perdagangan Besar dan Eceran Wholesale and Retail Trade	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Accommodations, Foods and Beverages Services	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi Transportation, Warehouse and Telecommunication	Perantara Keuangan Financial Intermediaries	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan Real Estate, Rental and Company Services	Jasa Pendidikan Education Services	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Health and Social Activities	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Individual Services Which Serve Households	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Lampung Barat	88	773	128	87	2 136	358	350	178	117	5 006	468	326	0	10 015
Tanggamus	151	3 079	345	94	4 216	432	801	852	239	15 809	1 167	1 002	0	28 187
Lampung Selatan	327	14 181	225	739	3 632	532	1 345	951	361	15 099	1 357	995	11	39 755
Lampung Timur	96	3 733	120	175	3 975	266	844	689	251	14 356	890	730	1	26 126
Lampung Tengah	267	34 329	194	101	5 956	689	1 611	1 355	486	18 934	1 890	1 187	16	67 015
Lampung Utara	91	3 975	214	261	3 916	534	630	885	240	7 768	905	410	16	19 845
Way Kanan	40	3 214	85	62	698	98	217	165	52	6 103	546	66	0	11 346
Tulang Bawang	0	13 074	83	319	3 301	543	790	455	198	9 993	832	474	0	30 062
Bandar Lampung	85	13 937	1 057	862	14 545	2 881	5 232	4 980	2 277	14 683	3 991	3 094	0	67 624
Metro	23	1 420	255	444	3 338	336	415	1 172	201	3 846	773	655	1	12 879
LAMPUNG	1 168	91 715	2 706	3 144	45 713	6 669	12 235	11 682	4 422	111 597	12 819	8 939	45	312 854

Tabel 6. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha yang Tidak Berbadan Hukum dan Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
 Table 6. Number of Employees of Establishments Without Legal Status and Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification

Kabupaten/ Kota Regency / Municipality	Pertambangan dan Penggalian	Industri Pengolahan	Listrik, Gas dan Air	Konstruksi	Perdagangan Besar dan Eceran	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	Perantara Keuangan	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	Jasa Pendidikan	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	Jumlah Total
	Mining and Quarrying	Manufacturing	Electricity, Gas and Water	Construction	Wholesale and Retail Trade	Accommodations, Foods and Beverages Services	Transportation, Warehouse and Telecommunication	Financial Intermediaries	Real Estate, Rental and Company Services	Education Services	Health and Social Activities	Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services	Individual Services Which Serve Households	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Lampung Barat	103	4 570	65	500	14 558	1 607	496	89	823	540	185	1 371	75	24 982
Tanggamus	646	28 655	72	1 305	32 363	3 484	1 282	179	1 885	791	307	4 682	0	75 651
Lampung Selatan	841	34 324	87	3 089	55 628	7 264	2 786	195	2 704	1 897	475	7 630	66	116 986
Lampung Timur	1 036	45 032	21	2 255	44 184	6 156	2 500	240	1 871	1 755	398	6 912	23	112 383
Lampung Tengah	1 556	26 762	49	1 932	43 553	6 503	4 039	1 018	2 838	1 034	535	8 420	66	98 305
Lampung Utara	201	6 744	23	1 064	19 211	2 898	1 030	83	1 241	3 081	336	3 005	37	38 954
Way Kanan	226	5 200	73	549	13 023	1 603	545	16	373	389	116	1 573	26	23 712
Tulang Bawang	390	9 436	239	377	29 755	5 153	1 746	80	1 187	762	241	4 077	13	53 456
Bandar Lampung	238	15 177	61	2 837	40 988	11 719	2 889	242	8 445	1 851	363	11 765	47	96 622
Metro	0	3 314	0	566	4 631	1 281	417	66	822	254	31	1 451	7	12 840
LAMPUNG	5 237	179 214	690	14 474	297 894	47 668	17 730	2 208	22 189	12 354	2 987	50 886	360	653 891

Tabel**7.**

Banyaknya Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Lokasi Tempat Usaha

Table*Number of Establishments by Regency/ Municipality and Business Location*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Tempat Permanen / <i>With Permanent Location</i>				Tempat Tidak Permanen / <i>Without Permanent Location</i>			
	Bangunan Khusus Usaha <i>Business Building</i>	Bangunan Campuran <i>Multiple Used Building</i>	Jumlah <i>Total</i>	Keliling <i>Mobile Vendor</i>	Usaha Kaki Lima <i>Street Vendor</i>	Pangkalan Ojek Motor <i>Motorcycle Post</i>	Los/ Koridor <i>Market Stall / Corridors</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	4 828	10 597	15 425	3 596	7 051	4 048	1 743	16 438
Tanggamus	17 922	24 894	42 816	11 022	11 225	7 288	3 910	33 445
Lampung Selatan	26 706	33 315	60 021	19 642	10 819	10 069	8 964	49 494
Lampung Timur	25 454	38 530	63 984	15 539	5 110	3 406	4 370	28 425
Lampung Tengah	29 118	26 578	55 696	14 462	9 029	1 827	8 839	34 157
Lampung Utara	9 155	13 624	22 779	7 391	6 512	2 747	5 949	22 599
Way Kanan	5 039	9 057	14 096	3 363	4 652	2 665	4 233	14 913
Tulang Bawang	14 005	17 237	31 242	6 560	4 045	1 392	2 691	14 688
Bandar Lampung	24 425	26 163	50 588	28 233	13 623	6 073	6 846	54 775
Metro	5 047	3 947	8 994	4 053	2 524	74	378	7 029
LAMPUNG	161 699	203 942	365 641	113 861	74 590	39 589	47 923	275 963

Tabel**8.**

Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Lokasi Tempat Usaha

Table*Number of Employees of Establishments by Regency/ Municipality and Business Location*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Tempat Permanen / <i>With Permanent Location</i>				Tempat Tidak Permanen / <i>Without Permanent Location</i>			
	Bangunan Khusus Usaha <i>Business Building</i>	Bangunan Campuran <i>Multiple Used Building</i>	Jumlah <i>Total</i>	Keliling <i>Mobile Vendor</i>	Usaha Kaki Lima <i>Street Vendor</i>	Pangkalan Ojek Motor <i>Motorcycle Post</i>	Los/ Koridor <i>Market Stall / Corridors</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	15 070	19 927	34 997	4 499	8 608	4 048	2 178	19 333
Tanggamus	55 418	48 420	103 838	12 388	13 063	7 288	4 581	37 320
Lampung Selatan	89 782	66 959	156 741	22 734	13 017	10 069	10 894	56 714
Lampung Timur	66 451	72 058	138 509	17 498	6 220	3 406	4 889	32 013
Lampung Tengah	112 528	52 792	165 320	17 115	11 021	1 827	10 803	40 766
Lampung Utara	33 220	25 579	58 799	8 228	7 505	2 747	7 098	25 578
Way Kanan	18 800	16 258	35 058	3 836	5 639	2 665	5 380	17 520
Tulang Bawang	50 329	33 189	83 518	7 803	5 055	1 392	3 482	17 732
Bandar Lampung	103 136	61 110	164 246	29 208	17 364	6 073	8 970	61 615
Metro	16 928	8 791	25 719	4 294	3 074	74	455	7 897
LAMPUNG	561 662	405 083	966 745	127 603	90 566	39 589	58 730	316 488

Tabel
Table

9. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Status Badan Usaha
Number of Establishments With Permanent Location by Regency/ Municipality and Legal Status

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	BUMN / BUMD / BHMN	PT / NV	CV	Firma	Koperasi	Yayasan	Ijin Khusus dari Instansi	Perwakilan Perusahaan Asing	Tidak Berbadan Hukum	Jumlah <i>Total</i>
	<i>State / Local Government Company</i>	<i>Limited Corporations</i>	<i>Private Company</i>	<i>Firm</i>	<i>Cooperatives</i>	<i>Foundation</i>	<i>Special License</i>	<i>Multinational Corporation</i>	<i>No Legal Status / Proprietorship</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lampung Barat	19	42	25	6	19	52	2 066	0	13 196	15 425
Tanggamus	49	78	33	3	66	318	4 161	0	38 108	42 816
Lampung Selatan	23	183	113	14	109	426	3 379	0	55 774	60 021
Lampung Timur	34	56	44	0	88	333	4 280	0	59 149	63 984
Lampung Tengah	44	92	43	2	99	494	6 106	1	48 815	55 696
Lampung Utara	60	60	24	9	60	197	3 013	0	19 356	22 779
Way Kanan	16	17	23	0	28	121	982	0	12 909	14 096
Tulang Bawang	38	95	96	9	47	284	2 708	0	27 965	31 242
Bandar Lampung	101	767	467	17	128	350	3 846	0	44 912	50 588
Metro	32	76	136	16	91	104	1 996	0	6 543	8 994
LAMPUNG	416	1 466	1 004	76	735	2 679	32 537	1	326 727	365 641

Tabel 10. Banyaknya Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Skala Usaha
Table *Number of Establishments by Regency/ Municipality and Scale of Enterprises*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Tempat Permanen / <i>With Permanent Location</i>						Tempat Tidak Permanen / <i>Without Permanent Location</i>				
	Usaha Besar <i>Large Scale Enterprises</i>	Usaha Menengah <i>Medium Scale Enterprises</i>	Usaha Kecil <i>Small Scale Enterprises</i>	Usaha Mikro <i>Micro Enterprises</i>	Tidak dapat diklasifikasikan <i>Not Classified</i>	Jumlah <i>Total</i>	Usaha Besar <i>Large Scale Enterprises</i>	Usaha Menengah <i>Medium Scale Enterprises</i>	Usaha Kecil <i>Small Scale Enterprises</i>	Usaha Mikro <i>Micro Enterprises</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Lampung Barat	36	125	1 609	13 653	2	15 425	0	0	976	15 462	16 438
Tanggamus	34	365	4 591	37 818	8	42 816	0	0	1 863	31 582	33 445
Lampung Selatan	91	313	7 428	52 184	5	60 021	0	11	3 313	46 170	49 494
Lampung Timur	32	207	6 849	56 894	2	63 984	0	1	3 075	25 349	28 425
Lampung Tengah	73	327	8 588	46 698	10	55 696	0	0	2 868	31 289	34 157
Lampung Utara	17	61	3 043	19 658	0	22 779	0	0	1 093	21 506	22 599
Way Kanan	11	32	908	13 145	0	14 096	0	0	942	13 971	14 913
Tulang Bawang	55	190	4 839	26 158	0	31 242	0	1	1 335	13 352	14 688
Bandar Lampung	304	891	12 622	36 747	24	50 588	0	20	7 569	47 186	54 775
Metro	36	194	2 218	6 546	0	8 994	0	1	732	6 296	7 029
LAMPUNG	689	2 705	52 695	309 501	51	365 641	0	34	23 766	252 163	275 963

Tabel 11. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Skala Usaha
Table 11. Number of Employees of Establishments by Regency/ Municipality and Scale of Enterprises

Kabupaten/ Kota Regency / Municipality	Tempat Permanen / With Permanent Location						Tempat Tidak Permanen / Without Permanent Location					
	Usaha Besar Large Scale Enterprises	Usaha Menengah Medium Scale Enterprises	Usaha Kecil Small Scale Enterprises	Usaha Mikro Micro Enterprises	Tidak dapat diklasifikasikan Not Classified	Jumlah Total	Usaha Besar Large Scale Enterprises	Usaha Menengah Medium Scale Enterprises	Usaha Kecil Small Scale Enterprises	Usaha Mikro Micro Enterprises	Jumlah Total	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Lampung Barat	316	818	4 972	28 871	20	34 997	0	0	1 367	17 966	19 333	
Tanggamus	404	2 694	16 022	84 630	88	103 838	0	0	2 695	34 625	37 320	
Lampung Selatan	8 633	7 417	25 972	114 240	479	156 741	0	24	4 461	52 229	56 714	
Lampung Timur	1 150	2 520	20 624	114 208	7	138 509	0	5	4 197	27 811	32 013	
Lampung Tengah	29 193	5 936	27 070	103 073	48	165 320	0	0	4 429	36 337	40 766	
Lampung Utara	2 680	1 899	9 848	44 372	0	58 799	0	0	1 516	24 062	25 578	
Way Kanan	2 912	508	3 536	28 102	0	35 058	0	0	1 522	15 998	17 520	
Tulang Bawang	12 011	1 673	13 917	55 917	0	83 518	0	2	2 147	15 583	17 732	
Bandar Lampung	24 527	14 268	46 812	78 187	452	164 246	0	76	10 509	51 030	61 615	
Metro	1 483	2 078	8 632	13 526	0	25 719	0	1	1 013	6 883	7 897	
LAMPUNG	83 309	39 811	177 405	665 126	1 094	966 745	0	108	33 856	282 524	316 488	

Tabel 12. Banyaknya Perusahaan/ Usaha Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Skala Usaha
 Table 12. Number of Establishments by Industrial Classification and Scale of Enterprises

Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Industrial Classification</i>	Tempat Permanen / With Permanent Location						Tempat Tidak Permanen / Without Permanent Location					
	Usaha Besar <i>Large Scale Enterprises</i>	Usaha Menengah <i>Medium Scale Enterprises</i>	Usaha Kecil <i>Small Scale Enterprises</i>	Usaha Mikro <i>Micro Enterprises</i>	Tidak dapat diklasifikasikan <i>Not Classified</i>	Jumlah <i>Total</i>	Usaha Besar <i>Large Scale Enterprises</i>	Usaha Menengah <i>Medium Scale Enterprises</i>	Usaha Kecil <i>Small Scale Enterprises</i>	Usaha Mikro <i>Micro Enterprises</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	2	11	104	2 627	0	2 744	0	0	0	0	0	0
Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	114	287	5 778	78 233	0	84 412	0	1	538	3 444	3 983	
Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	20	64	47	437	5	573	0	0	0	0	0	0
Konstruksi <i>Construction</i>	9	29	571	5 304	4	5 917	0	0	0	0	0	0
Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	351	1 145	34 583	136 988	5	173 072	0	28	17 253	135 942	153 223	
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	10	233	3 437	22 372	0	26 052	0	2	2 819	28 424	31 245	
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	41	200	2 546	10 540	25	13 352	0	1	2 638	60 744	63 383	
Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	111	157	418	831	3	1 520	0	0	41	115	156	
Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	16	200	1 111	11 986	0	13 313	0	0	15	214	229	
Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	2	86	1 205	8 828	0	10 121	0	0	0	0	0	
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	8	109	632	3 806	2	4 557	0	0	7	879	886	
Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	5	184	2 260	27 302	7	29 758	0	1	409	14 476	14 886	
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	0	0	3	247	0	250	0	1	46	7 925	7 972	
JUMLAH / TOTAL	689	2 705	52 695	309 501	51	365 641	0	34	23 766	252 163	275 963	

Tabel**13.**

Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Jaringan Usaha

Table*Number of Establishments With Permanent Location by Regency/ Municipality and Business Network*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Tunggal	Kantor Pusat/ Induk	Pabrik	Cabang	Perwakilan	Unit Pembantu	Jumlah
	<i>Single Business Entity</i>	<i>Headquarters / Main Offices</i>	<i>Factory</i>	<i>Branch</i>	<i>Representative Offices</i>	<i>Auxiliary Unit</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	15 333	6	10	72	0	4	15 425
Tanggamus	40 651	33	1 990	125	2	15	42 816
Lampung Selatan	59 621	24	201	166	0	9	60 021
Lampung Timur	62 459	51	1 364	97	0	13	63 984
Lampung Tengah	55 560	5	12	100	4	15	55 696
Lampung Utara	22 666	19	24	67	0	3	22 779
Way Kanan	14 069	0	2	24	0	1	14 096
Tulang Bawang	30 948	31	171	86	0	6	31 242
Bandar Lampung	49 791	88	18	658	2	31	50 588
Metro	8 596	6	274	117	0	1	8 994
LAMPUNG	359 694	263	4 066	1 512	8	98	365 641

Tabel 14. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Jaringan Usaha
Table 14. Number of Establishments With Permanent Location by Industrial Classification and Business Network

Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Industrial Classification</i>	Tunggal	Kantor Pusat/ Induk	Pabrik	Cabang	Perwakilan	Unit Pembantu	Jumlah
	<i>Single Business Entity</i>	<i>Headquarters / Main Offices</i>	<i>Factory</i>	<i>Branch</i>	<i>Representative Offices</i>	<i>Auxiliary Unit</i>	<i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	2 737	3	0	4	0	0	2 744
Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	80 234	34	4 066	72	1	5	84 412
Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	503	6	0	59	0	5	573
Konstruksi <i>Construction</i>	5 890	8	0	15	0	4	5 917
Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	172 529	80	0	459	1	3	173 072
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	25 995	9	0	48	0	0	26 052
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	13 078	24	0	233	2	15	13 352
Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	1 206	17	0	233	2	62	1 520
Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	13 264	11	0	38	0	0	13 313
Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	9 903	46	0	172	0	0	10 121
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	4 441	12	0	103	0	1	4 557
Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	29 664	13	0	76	2	3	29 758
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	250	0	0	0	0	0	250
JUMLAH / TOTAL	359 694	263	4 066	1 512	8	98	365 641